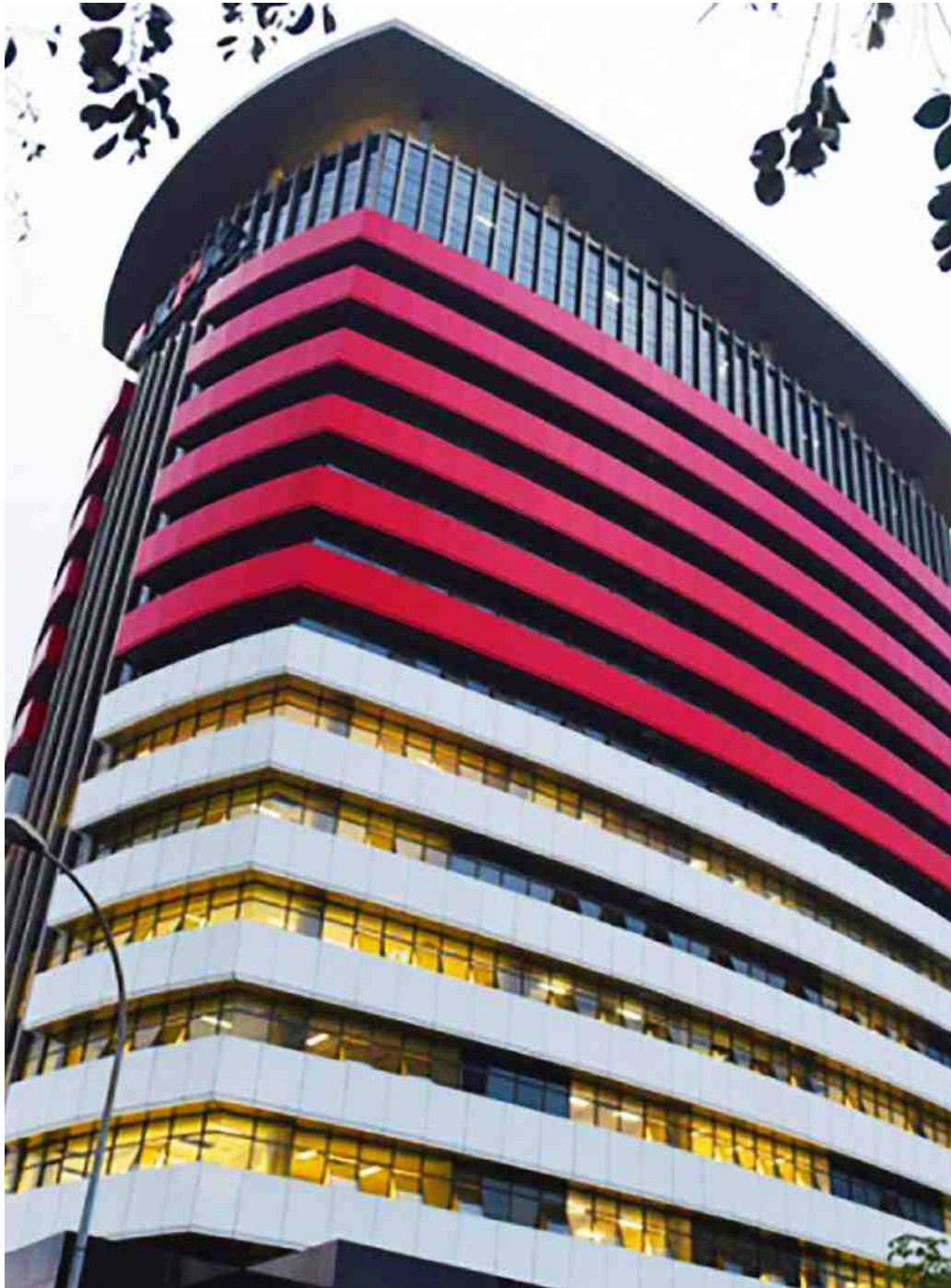




Buku Panduan Strategi Aksi Pelibatan Komunitas dalam Pencegahan Korupsi





Bagian I

Sekilas Tentang KPK



Sekilas Tentang Dikyanmas KPK

KPK

Komisi Pemberantasan Korupsi



Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat (Dikyanmas) KPK adalah unsur pelaksana sebagian tugas pokok dari Deputi Bidang Pencegahan yang melaksanakan program pendidikan anti korupsi, sosialisasi pemberantasan tindak pidana korupsi, kampanye anti korupsi di lembaga negara, pemerintah, institusi, Pihak Swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat dan masyarakat umum.

Rekam Jejak KPK dalam Komunitas

Upaya pemberantasan korupsi tidak hanya dilakukan dengan penindakan pelaku korupsi, akan tetapi tindakan preventif juga dapat dilakukan melalui pendidikan anti korupsi maupun peningkatan partisipasi masyarakat untuk mengawasi pelayanan publik. Setidaknya, terdapat tiga *stakeholder* utama yang perlu dilibatkan dalam upaya pencegahan korupsi agar mampu menghasilkan dampak yang riil. Ketiga *stakeholder* tersebut adalah masyarakat sebagai pihak penerima manfaat paling akhir, komunitas sebagai penggerak perubahan dan pemerintah sebagai pihak yang menjalankan mandat rakyat. Ketiga *stakeholder* ini memegang peranan yang krusial dan saling interdependen dalam menyelesaikan upaya pencegahan korupsi.

Sejak Maret 2016, KPK telah aktif melakukan inisiatif untuk meningkatkan partisipasi publik dan kolaborasi untuk mendorong peningkatan transparansi dan akuntabilitas layanan publik untuk

pencegahan korupsi serta menumbuhkan semangat anti korupsi di tengah masyarakat melalui serangkaian pertemuan, forum, kegiatan dan program dengan beberapa mitra komunitas dan pemerintah daerah guna memfasilitasi keterlibatan komunitas dalam pencegahan korupsi.

Inisiatif awalan ini dilakukan di 5 (lima) daerah yaitu di Aceh, Sumatera Utara, Riau, Banten dan Bali. Di tahun 2017, KPK menginisiasi pembentukan Forum Bersama antara komunitas dan Pemerintah Daerah di Provinsi Riau yang dinamakan Forum Marwah (Masyarakat Riau Anti Rasuah) sebagai gerakan kolaboratif bersama para pemangku kepentingan untuk mendorong peningkatan transparansi. Selain itu, dalam upaya menjaga semangat anti korupsi, KPK juga meninggalkan jejak di Aceh melalui kegiatan Anti Corruption Youth Camp dan kampanye unik "Jujur Baren-gan" yang dilahirkan bersama puluhan komunitas di Yogyakarta.

Sekilas Tentang Gerakan Pelibatan Komunitas Untuk Pencegahan Korupsi

Sumber: Komisi Pemberantasan Korupsi

Positioning- Differentiation- Brand Gerakan Pelibatan Komunitas

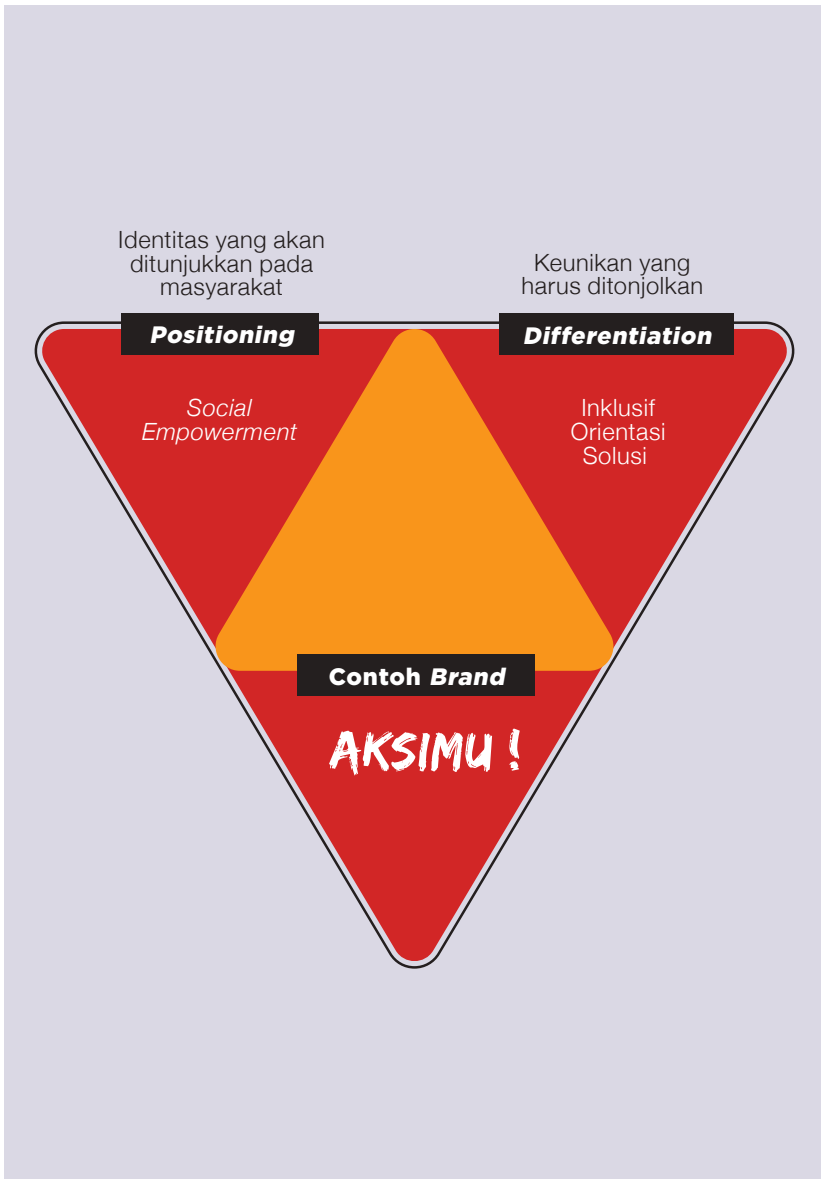
Inisiatif Gerakan Pelibatan Komunitas KPK ke depannya diharapkan dapat menjangkau seluruh *stakeholder*. Dalam rangka menyukseskan misi tersebut, penting untuk menyusun identitas yang dikenal.

Positioning: Gerakan pelibatan komunitas KPK sebagai gerakan yang membangun semangat kemandirian dalam memberdayakan masyarakat untuk pencegahan korupsi.

Differentiation: Gerakan pencegahan korupsi ini merangkul semua pihak dan berorientasi pada langkah kongkrit untuk menghasilkan solusi bagi permasalahan layanan publik.

Brand: AKSIMU! (AKSi Pellbatan Ko-MUUnitas)





Pengantar Buku Panduan Gerakan Pelibatan Komunitas

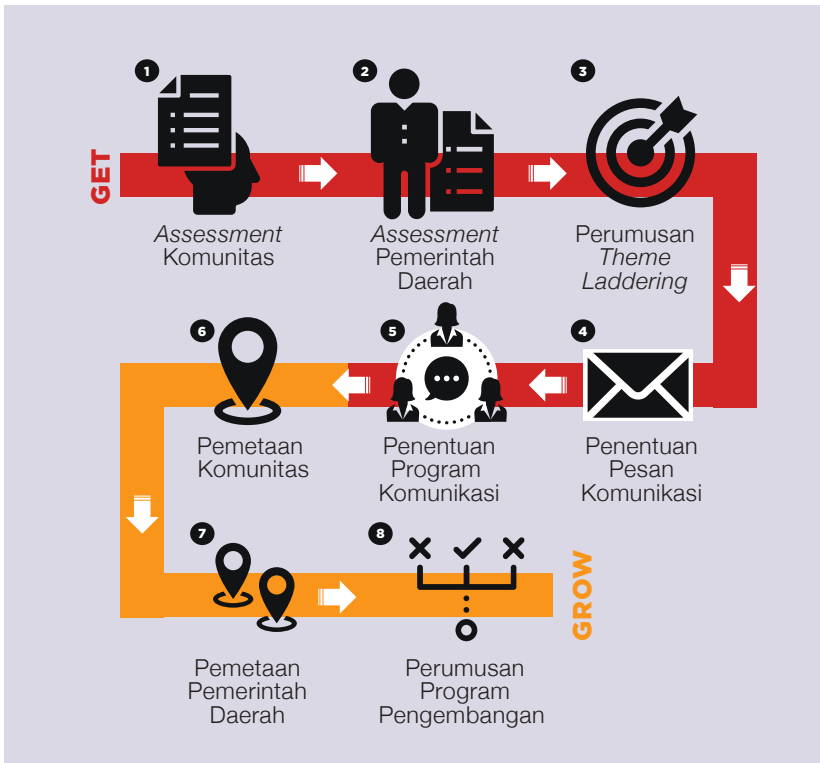
Buku panduan ini berfungsi sebagai acuan bagi Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat (Dikyanmas) KPK untuk menentukan langkah-langkah yang lebih efektif dan efisien dalam upaya pelibatan komunitas untuk pencegahan korupsi melalui aksi kolaborasi komunitas, masyarakat dan pemerintah daerah. Sehingga upaya pencegahan korupsi dan penanaman semangat anti korupsi dapat terjadi secara optimal

Buku akan terbagi ke dalam 3 bagian besar. Bagian pertama akan membahas mengenai langkah-langkah yang untuk mengidentifikasi segmen komunitas/pemerintah daerah mana yang perlu disasar oleh KPK dalam menyukseskan gerakan ini. Bagian kedua akan memaparkan mengenai strategi komunikasi apa yang harus digunakan untuk menarik segmen yang sudah ditargetkan. Sedangkan bagian ketiga akan menjelaskan program pengembangan seperti apa yang cocok untuk mengembangkan segmen agar pencegahan korupsi dapat berjalan secara maksimal.

Diharapkan agar buku ini ikut menyukseskan Dikyanmas dalam membawa perubahan di dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Daftar Isi

Buku ini berfungsi sebagai panduan mengenai langkah-langkah yang efektif dan efisien bagi Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat dalam melakukan Gerakan Pelibatan Komunitas.







Bagian II

Seleksi Komunitas & Strategi Komunikasi



Pengantar Bagian II



Bagian II akan menjelaskan langkah dalam melakukan pelibatan komunitas. Hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan *assessment* komunitas untuk melihat kesesuaian *values fit* dengan KPK dan memetakan *stakeholder* potensial untuk diajak bergabung. Langkah selanjutnya adalah memetakan komunitas ke dalam matriks seleksi lalu akan dirumuskan tema dan program komunikasi yang cocok untuk tiap kelompok komunitas yang telah dipetakan ke dalam matriks.

Bagian II dalam buku panduan ini akan menjelaskan mengenai:



Cara melakukan *assessment* terhadap komunitas dan pemerintah daerah.

1



Cara memetakan komunitas ke dalam matriks seleksi.

2



Cara merumuskan *theme laddering* (proses penurunan tema komunikasi).

3



Cara merumuskan tema komunikasi.

4



Cara menyusun program komunikasi.

5

Tujuan Assessment Komunitas



Value Fit

Bertujuan untuk melihat sejauh mana komunitas memiliki kecocokan nilai, tujuan dan identitas dengan KPK, sehingga dapat menunjukkan representasi karakter yang sesuai dengan karakter KPK.



Persepsi & Ekspektasi terhadap KPK

Bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunitas memandang KPK dan peran seperti apa yang diharapkan dijalankan oleh KPK.

Persepsi & Ekspektasi terhadap Pemda



Bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunitas memandang pemerintah daerah dan peran seperti apa yang diharapkan dijalankan oleh pemerintah daerah.

Tingkat Kedekatan dengan Pemda



Bertujuan untuk mengukur tingkat kedekatan dan interaksi komunitas dengan pemerintah daerah, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi hubungan keduanya.

Tingkat Keterlibatan dalam Isu Korupsi



Bertujuan untuk mengukur tingkat keterlibatan atau potensi keterlibatan komunitas dengan isu pencegahan korupsi, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai potensi segmen untuk mengemban misi KPK.

Assessment komunitas dilakukan dengan menilai 3 hal yaitu kecocokan *brand fit* antara komunitas dan KPK, persepsi dan ekspektasi komunitas terhadap KPK dan pemerintah daerah.

Formulir Pemetaan Komunitas

Nama Gerakan/Komunitas :
 Jumlah Anggota :
 Lokasi :
 Level Organisasi : Internasional/Nasional/Lokal

Mohon isikan jawaban atas pertanyaan di bawah yang dianggap relevan dengan kondisi gerakan/komunitas Anda.

A. Seputar Komunitas

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
1.	Apa isu yang menjadi fokus utama dari organisasi/gerakan Anda?	<input type="checkbox"/> Pendidikan <input type="checkbox"/> Seni & Kreativitas <input type="checkbox"/> Pemberdayaan Perempuan <input type="checkbox"/> Anti Korupsi <input type="checkbox"/> Advokasi Kebijakan <input type="checkbox"/> <i>Social Movement</i> <input type="checkbox"/> Lingkungan Hidup <input type="checkbox"/> Kesehatan	<input type="checkbox"/> Dunia Digital <input type="checkbox"/> Komunitas Menulis <input type="checkbox"/> Fotografi <input type="checkbox"/> Konservasi Budaya <input type="checkbox"/> Perlindungan Anak <input type="checkbox"/> Wirausaha Sosial <input type="checkbox"/> Isu keberagaman dan perdamaian <input type="checkbox"/> Lainnya:
2.	Manakah dari daftar kata berikut yang paling dekat menggambarkan organisasi/gerakan Anda?	Bentuk Organisasi <input type="checkbox"/> Formal <input type="checkbox"/> Informal	Sumber pendanaan <input type="checkbox"/> Mandiri <input type="checkbox"/> Donor
		Cara Advokasi Isu <input type="checkbox"/> Kritis <input type="checkbox"/> Dialogis	Dasar Advokasi <input type="checkbox"/> Investigasi berangkat dari laporan masyarakat <input type="checkbox"/> Berangkat dari data
		Peran Komunitas <input type="checkbox"/> Pengawas <input type="checkbox"/> Mitra pemerintah	Hubungan dengan pemerintah <input type="checkbox"/> Dekat <input type="checkbox"/> Jauh
3.	Apa tujuan akhir yang paling penting dari program yang dilakukan?	<input type="checkbox"/> <i>Personal reform</i> <input type="checkbox"/> Mencerdaskan masyarakat <input type="checkbox"/> Pemberdayaan masyarakat <input type="checkbox"/> Membentuk <i>networking</i> yang luas	<input type="checkbox"/> Penyelesaian kasus korupsi <input type="checkbox"/> Mengubah kebijakan <input type="checkbox"/> <i>Institutional reform</i> <input type="checkbox"/> Lainnya : -----

B. Seputar KPK dan Isu Anti Korupsi

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
1.	Apakah gerakan/organisasi Anda pernah bekerjasama dengan KPK? Sebutkan alasan!	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Alasan:
2.	(Jika menjawab Tidak) Apakah organisasi/lembaga Anda berkeinginan untuk bekerjasama dengan KPK?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Alasan:
3.	Apakah gerakan/organisasi Anda berkeinginan untuk menjadikan isu anti korupsi sebagai salah satu fokus isu organisasi/gerakan?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Alasan:
4.	Seberapa tinggi tingkat kemudahan bagi organisasi Anda untuk menempatkan isu pencegahan korupsi sebagai salah satu fokus isu?	<input type="checkbox"/> Mudah <input type="checkbox"/> Sulit	Alasan:
5.	Apakah gerakan/organisasi Anda sudah pernah melakukan inisiatif anti korupsi (misalnya melakukan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan tindakan koruptif)?	<input type="checkbox"/> Pernah <input type="checkbox"/> Tidak Pernah	Alasan:

C. Seputar Hubungan dengan Pemerintah Daerah

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
1.	Menurut gerakan/organisasi Anda, bagaimana keterbukaan pemerintah di daerah Anda? (keterbukaan informasi, keterbukaan komunikasi, interaksi dsb)	<input type="checkbox"/> Terbuka <input type="checkbox"/> Tertutup	Alasan:
2.	Apakah gerakan/organisasi Anda pernah bekerjasama dengan pemerintah? Sebutkan alasan!	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Alasan:
3.	Apakah gerakan/organisasi Anda sering berinteraksi dengan pemerintah?	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Tidak Sering	Alasan:
4.	(Jika menjawab Tidak) Apakah organisasi/lembaga Anda berkeinginan untuk bekerjasama dengan pemerintah?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Alasan:
5.	Apakah gerakan/organisasi Anda berkeinginan untuk menjadikan kerjasama dengan pemerintah sebagai prioritas?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Alasan:
6.	Menurut gerakan/organisasi Anda, bagaimana karakter pemerintah daerah di tempat gerakan/organisasi Anda beroperasi?	<input type="checkbox"/> Responsif <input type="checkbox"/> Pasif	<input type="checkbox"/> Represif <input type="checkbox"/> Demokratif
		<input type="checkbox"/> Resisten <input type="checkbox"/> Akomodatif	<input type="checkbox"/> Birokratis <input type="checkbox"/> Fleksibel
7.	Apa ekspektasi gerakan/organisasi Anda terhadap pemerintah daerah?		

Formulir Pemetaan Pemerintah Daerah

Nama Institusi :
 Lokasi :
 Tingkat Pemerintahan : Provinsi/Kabupaten/Kecamatan/Desa

A. Seputar Profil Pemerintah

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
1.	Apakah data dari institusi/ lembaga Anda dapat diakses oleh masyarakat umum dengan mudah?	<input type="checkbox"/> Tersedia lengkap di website <input type="checkbox"/> Data publik dapat diakses tanpa harus mengajukan permintaan terlebih dahulu <input type="checkbox"/> Data yang tersedia sudah dalam format CSV dan dapat diolah mesin <input type="checkbox"/> Institusi/lembaga sudah menggunakan <i>E-Government</i> secara optimal <input type="checkbox"/> Tidak ada yang sesuai	
2.	Apakah institusi/lembaga Anda secara aktif mengadakan dengar pendapat dengan masyarakat?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Alasan:

B. Seputar KPK dan Isu Anti Korupsi

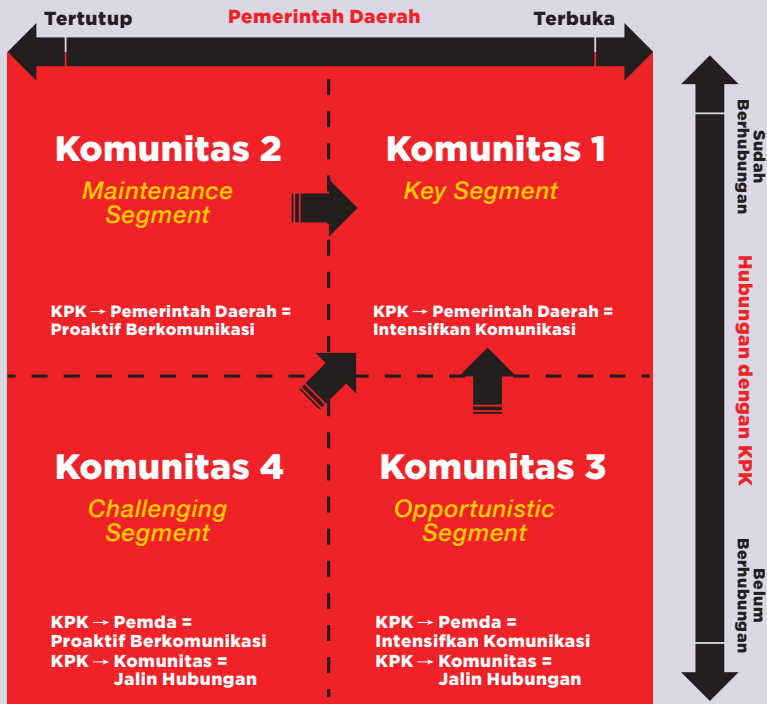
No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
1.	Apakah institusi/lembaga Anda pernah bekerjasama dengan KPK dalam menyebarkan pendidikan anti korupsi? Mengapa?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Alasan:
2.	(Jika menjawab Tidak) Apakah institusi/lembaga Anda berkeinginan untuk bekerjasama dengan KPK dalam menyebarkan pendidikan anti korupsi?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Alasan:
3.	Apakah institusi/lembaga Anda sudah pernah melakukan inisiatif anti korupsi (misalnya melakukan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan tindakan koruptif dsb)?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Alasan:

C. Seputar Hubungan dengan Komunitas

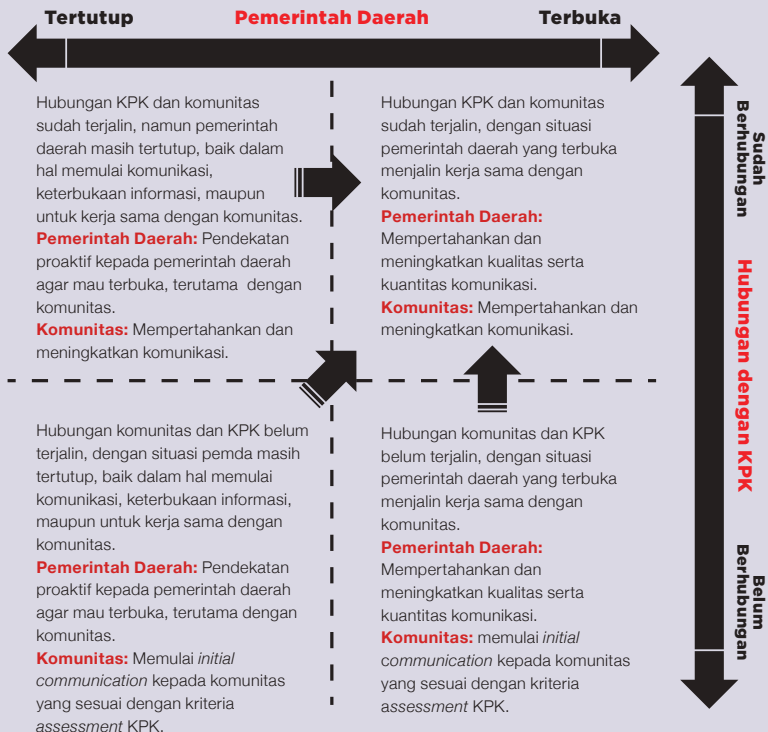
No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
1.	Seberapa sering institusi/lembaga Anda berinteraksi dengan komunitas di lingkungan Anda?	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Tidak Sering	Alasan:
2.	Apakah lembaga/institusi Anda pernah bekerjasama dengan komunitas? Mengapa?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Alasan:
3.	Menurut Anda, bagaimana karakter dari komunitas di daerah Anda?	<input type="checkbox"/> Komersil <input type="checkbox"/> Bersih	Nama Komunitas:
		<input type="checkbox"/> Investigatif <input type="checkbox"/> Berbasis Data	Nama Komunitas:
		<input type="checkbox"/> Oposisi <input type="checkbox"/> Bersahabat	Nama Komunitas:
		<input type="checkbox"/> Intimidatif <input type="checkbox"/> Kooperatif	Nama Komunitas:
		<input type="checkbox"/> Sering menyebabkan masalah <input type="checkbox"/> Solutif	Nama Komunitas:
4.	Apakah institusi/lembaga Anda berkeinginan membina hubungan lebih lanjut dengan komunitas?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
5.	Bagaimana ekspektasi institusi/ lembaga Anda terhadap komunitas di daerah Anda?		



Matriks Seleksi Komunitas

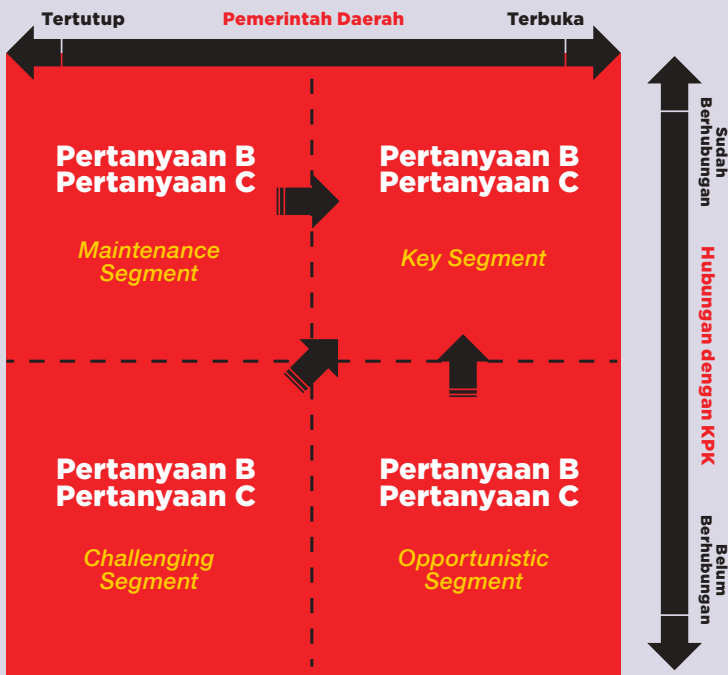


Penjelasan Matriks



Cara Memetakan Komunitas Ke Dalam Matriks Seleksi

Petunjuk Penggunaan *Tools*:



Konsep Komunikasi & Pengembangan Komunitas

Berikut ini adalah *key ingredients* yang harus mendasari penyusunan program komunikasi dan program pengembangan komunitas oleh KPK.

Connect

Ciptakan konten yang menarik perhatian dan menstimulasi partisipasi.

Corporate

Susun kegiatan yang memungkinkan *stakeholder* untuk berkontribusi sesuai dengan fungsi masing-masing.

GET

Key ingredients dalam strategi komunikasi untuk mengajak komunitas bergabung dalam gerakan pelibatan komunitas.

Collaborate

Susun program/agenda menitikberatkan agenda bersama.

Cultivate

Ciptakan program pengembangan yang dapat meningkatkan *skill, knowledge* dan *networking*.

GROW

Key ingredients dalam program pemberdayaan bagi komunitas

Sumber: Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers (Alexander Osterwalder & Yves Pigneur, 2010)

Theme Laddering Komunikasi Gerakan Pelibatan

Sebelum menyusun program komunikasi, penting untuk menentukan tujuan dari komunikasi (dalam hal ini mengubah pihak yang tidak acuh menjadi tertarik) dan merumuskan *theme laddering* (tema komunikasi hasil penurunan yang menjawab isu utama dalam gerakan pelibatan).



Tema Strategi Komunikasi Gerakan Pelibatan

Setelah mendapatkan tema utama komunikasi, maka perlu dirumuskan nilai program dan *guiding principle* yang akan menjadi panduan dalam merumuskan program komunikasi dan mencegah terjadinya penyimpangan konsep program dari nilai utama.



**Spirit
Program:**

CONNECT

**Deskripsi
Program:**

“Yuk, Kenal KPK!” merupakan program untuk memperkenalkan dan menyebarkan informasi mengenai fungsi, tugas, dan aktivitas KPK, terutama aktivitas pencegahan korupsi melalui pelibatan komunitas yang dilakukan dengan sosialisasi atau diskusi. Program pengenalan ini akan disiarkan melalui radio dan *live video* pada kanal youtube/instagram resmi KPK.

**Tujuan
Program:**

Program ini bertujuan untuk menghubungkan KPK dengan masyarakat luas, komunitas dan pemerintah daerah, sehingga meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap fungsi, tugas, dan aktivitas pencegahan korupsi oleh KPK.

**Target
Peserta:**

Masyarakat umum, komunitas, dan Pemerintah Daerah.

**Outcome
Program:**

Masyarakat umum, komunitas, dan pemerintah daerah mengetahui aktivitas pencegahan korupsi yang dilakukan oleh KPK melalui komunitas.

Ilustrasi Program Komunikasi

“Yuk Kenal KPK!”

Ilustrasi Program Komunikasi

“Q&A with KPK”

Spirit Program:

CONNECT

Deskripsi Program:

“Q&A with KPK” merupakan program tanya jawab interaktif dua arah antara KPK dengan audiens untuk menjelaskan aktivitas pencegahan korupsi, atau hal lain yang dilakukan oleh KPK. Program ini akan memanfaatkan media sosial *official* KPK, seperti Twitter, Instagram Story/ Instagram Live.

Tujuan Program:

Program ini bertujuan untuk menghubungkan KPK dengan masyarakat luas, komunitas dan pemerintah daerah, sehingga meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap fungsi, tugas, dan aktivitas pencegahan korupsi oleh KPK

Target Peserta:

Masyarakat umum, komunitas, dan Pemerintah Daerah

Outcome Program:

- Masyarakat umum, komunitas, dan pemerintah daerah mengetahui aktivitas pencegahan yang dilakukan oleh KPK.
- *Barrier* komunikasi antara KPK, masyarakat umum, dan komunitas dapat diminimalisir sehingga hubungan antar ketiga pihak ini menjadi lebih dekat.

**Spirit
Program:**

COOPERATE

**Deskripsi
Program:**

Kompetisi video, dimana peserta diajak untuk mengirimkan video, jingle maupun poster yang dapat bercerita mengenai pengalaman pribadi peserta ketika berada dalam situasi dimana integritas diri diuji.

**Tujuan
Program:**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dari masyarakat, komunitas dan pemerintah dan membangun interaksi pertama dengan KPK.

**Target
Peserta:**

Masyarakat umum, komunitas, pemerintah daerah, Aparatur Sipil Negara.

**Outcome
Program:**

Meningkatnya *awareness* dan interaksi dari masyarakat umum, aparatur sipil negara, pemerintah daerah, dan komunitas terhadap fungsi, tugas, dan aktivitas yang dilakukan oleh KPK.

Ilustrasi Program Komunikasi

**“Temukan
Jiwa
Integritasmu”**

Worksheet Program Komunikasi

Deskripsi
Nama Program
<i>Spirit</i> Program
Deskripsi Program
Tujuan Program
Target Peserta
<i>Outcome</i> Program

Rancangan Besar Strategi Pelibatan Komunitas

Dalam melakukan penyusunan Strategi Aksi Pelibatan Komunitas dalam Pencegahan Korupsi, diperlukan adanya rancangan besar yang dapat menjadi panduan dasar bagi KPK. Rancangan yang disusun merupakan rancangan besar yang meliputi aspek-aspek utama yang menjadi dasar KPK dalam mengajak dan meningkatkan keterlibatan komunitas dalam 5 tahun ke depan. Adapun aspek-aspek utama yang digunakan dalam pelibatan dan peningkatan partisipasi komunitas, yaitu: kekuatan brand KPK di tengah komunitas, tingkat kedekatan KPK dengan komunitas, fokus isu komunitas, dan fokus program.

**Kekuatan *Brand* KPK
di tengah Komunitas**

**Tingkat kedekatan
KPK dengan
komunitas**

Fokus isu komunitas

Fokus Program

2019	2020	2021	2022	2023
<p>Meningkatkan <i>awareness</i> komunitas terhadap keberadaan KPK;</p> <p>Memastikan komunitas mengenal KPK.</p>	<p>Memastikan komunitas memahami nilai KPK;</p> <p>Membuat komunitas tahu program KPK.</p>	<p>Komunitas mampu mengasosiasikan KPK dengan inisiatif anti-korupsi.</p>	<p>Komunitas membentuk preferensi terhadap KPK.</p>	<p>Komunitas mempromosikan KPK.</p>
<p>Memastikan kehadiran rutin di tengah komunitas;</p> <p>Membuka akses ke sumber daya KPK.</p>	<p>Meningkatkan daya tarik di depan komunitas;</p> <p>Secara aktif mempromosikan program KPK.</p>	<p>Mengintensifkan interaksi dengan komunitas.</p>	<p>Mengajak komunitas untuk menjadi partner dalam melakukan aksi kolaborasi.</p>	<p>Memastikan komunitas menjadi independen;</p> <p>Memastikan komunitas memiliki otonomi.</p>
<p>Menyambut komunitas yang sesuai dari segi nilai walaupun memiliki fokus isu yang berbeda</p>	<p>Memperkenalkan komunitas dengan isu utama KPK.</p>	<p>Mengajak komunitas untuk ikut serta dalam fokus isu utama KPK.</p>	<p>Memotivasi komunitas untuk mengadopsi isu utama KPK.</p>	<p>Memastikan komunitas mengadvokasi fokus isu utama KPK.</p>
<p>Memprioritaskan program perkenalan;</p> <p>Memperluas jangkauan program perkenalan.</p>	<p>Memfokuskan pada kegiatan yang bersifat edukatif;</p> <p>Mengintensifkan program pelibatan.</p>	<p>Meningkatkan kapasitas komunitas;</p> <p>Mempersiapkan komunitas untuk terlibat lebih jauh.</p>	<p>Menstimulasi inisiatif komunitas untuk berkolaborasi;</p> <p>Memotivasi komunitas untuk melaksanakan inisiatif.</p>	<p>Menyediakan sertifikasi profesional;</p> <p>Memformalkan kerjasama dengan komunitas.</p>





Bagian III

Pemetaan Komunitas & Program Pengembangan



Pengantar Bagian III

Setelah melakukan pemetaan komunitas dalam matriks seleksi, langkah berikutnya dalam strategi pelibatan komunitas adalah memindahkan komunitas yang telah terpetakan ke dalam matriks pengembangan dan merumuskan program pengembangan apa yang cocok untuk mengakselerasi kemandirian komunitas dalam membina hubungan dengan pemerintah.

Bagian III dalam buku panduan ini akan menjelaskan mengenai:

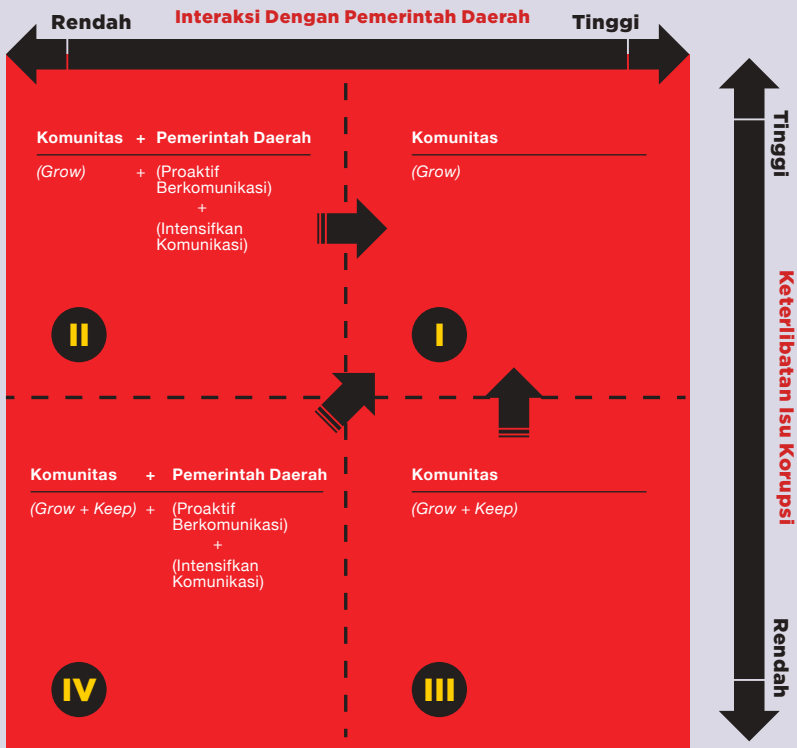


1.
Cara merumuskan program pemberdayaan bagi komunitas

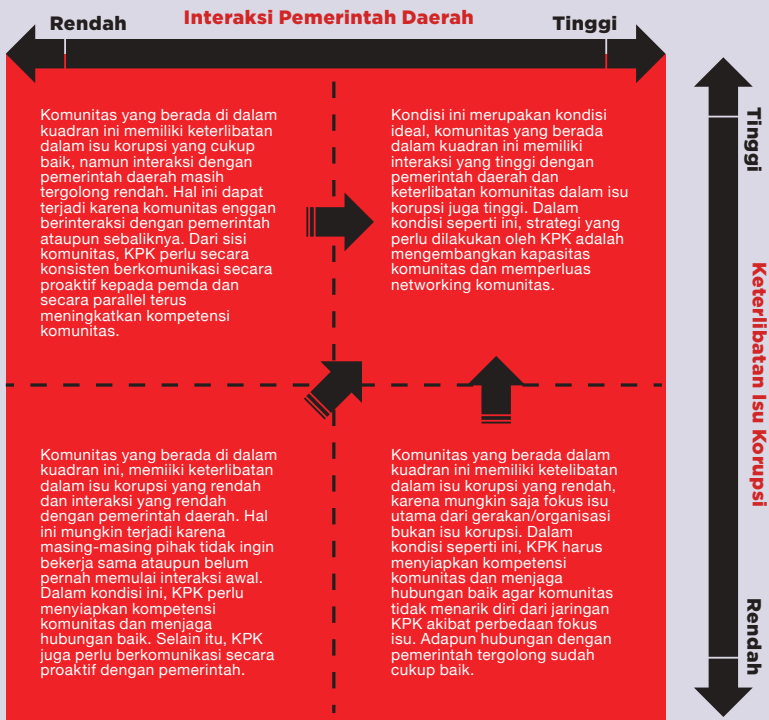


2.
Cara merumuskan program pemberdayaan segmen

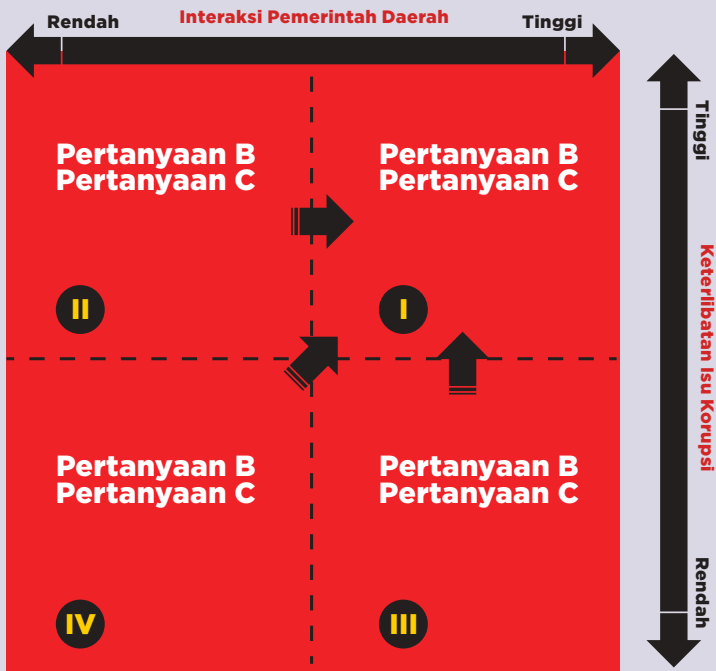
Matriks Pengembangan Komunitas



Penjelasan Matriks Pengembangan Komunitas



Cara Pemetaan Dalam Matriks Pengembangan



Strategi Pengembangan Komunitas



Spirit Program: COLLABORATE

Deskripsi Program: “Obor Anti Korupsi” menggunakan konsep lari marathon, KPK bersama dengan pemerintah dan komunitas secara bersama-sama mengorganisir acara ini. Acara ini dirancang untuk menunjukkan pentingnya kontribusi masing-masing dalam menyukseskan suatu acara.

Tujuan Program: Program ini bertujuan untuk melibatkan peran pemerintah daerah dan komunitas agar hubungan antar ketiga pihak ini menjadi semakin dekat.

Target Peserta: Masyarakat umum, komunitas, dan Pemerintah Daerah

Outcome Program: Masyarakat umum, komunitas, dan pemerintah daerah memiliki hubungan yang lebih erat karena ada kegiatan pelibatan ini. Komunitas atau pemerintah memiliki *sense-of-belonging* kepada KPK.

Ilustrasi Program Pengembangan

“Obor Anti Korupsi”

Spirit Program:

CULTIVATE

Deskripsi Program:

KPK Changing Ideas Award adalah program penghargaan oleh KPK untuk mengapresiasi pemerintah daerah dan komunitas yang memiliki ide unik untuk mempromosikan integritas dan transparansi dalam menjalankan kegiatan anti korupsi.

Tujuan Program:

Program ini bertujuan untuk memberikan penghargaan bagi pemerintah daerah dan komunitas, sehingga mereka kedepannya dapat meningkatkan inovasi, mempertahankan integritas dan transparansi dalam melakukan aksi anti korupsi.

Target Peserta:

Pemerintah daerah dan komunitas.

Outcome Program:

- Meningkatkan rasa kebanggaan bagi pemerintah daerah dan komunitas dalam menjaga integritas;
- Meningkatkan inovasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah dan Komunitas dalam mempertahankan transparansi dan integritas.

Ilustrasi Program Pengembangan

“KPK Changing Ideas Award”

Ilustrasi Program Pengembangan

“Good News From Us”

Spirit Program: CULTIVATE

Deskripsi Program: “Good News From Us” memaparkan pencapaian atau berita baik mengenai kegiatan yang telah dilakukan oleh komunitas. “Good News From Us” akan diakomodir oleh KPK, dan disampaikan oleh komunitas pada *online platform* yang telah disediakan oleh KPK. Selanjutnya, KPK akan memberikan feedback atas pencapaian tersebut.

Tujuan Program: Program ini bertujuan untuk memantau *progress* dan *achievement* dari para komunitas. Selain itu untuk menjaga hubungan dan komunikasi antara KPK dan Komunitas.

Target Peserta: Komunitas.

Outcome Program:

- KPK mempunyai data mengenai pencapaian-pencapaian komunitas.
- Hubungan antara KPK dan komunitas dapat dijaga dengan baik.

**Spirit
Program:**

COLLABORATE

**Deskripsi
Program:**

Diskusi “Pahami Aku, Selamatkan Negeri” adalah program diskusi mengenai 9 Nilai Anti Korupsi yang akan diperkenalkan kepada masyarakat oleh KPK, komunitas, dan pemerintah daerah, dalam konteks kehidupan sehari-hari.

**Tujuan
Program:**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai isu korupsi, cara pencegahannya, serta 9 Nilai Anti Korupsi yang harus diinternalisasi.

**Target
Peserta:**

Masyarakat.

**Outcome
Program:**

Masyarakat mampu menginternalisasi 9 Nilai Anti Korupsi dalam kehidupan sehari-hari.

Ilustrasi Program Pengembangan

Diskusi “Pahami Aku, Selamatkan Negeri”

Ilustrasi Program Pengembangan

“Ngopi: Ngobrol Anti Korupsi”

Spirit Program:

COLLABORATE

Deskripsi Program:

Program “Ngopi: Ngobrol Anti Korupsi” merupakan program yang diakomodir oleh KPK, dengan mengadakan diskusi antara pemerintah daerah dan komunitas. Konsep program ini adalah bincang santai.

Tujuan Program:

Program ini bertujuan untuk menjalin komunikasi antara KPK, komunitas dan pemerintah daerah. Harapannya, komunitas mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah daerah untuk menjalankan kegiatan anti korupsi yang dilakukan oleh komunitas.

Target Peserta:

Komunitas dan Pemerintah Daerah.

Outcome Program:

- Hubungan komunitas dan Pemerintah Daerah dapat dibangun dan dijaga
- Pemerintah daerah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan anti korupsi yang dilakukan oleh komunitas.
- Komunitas dapat menjalankan kegiatan anti korupsi lebih masif lagi.

Ilustrasi Program Pengembangan

“Temu Tokoh”

Spirit Program:

COLLABORATE

Deskripsi Program:

“Temu Tokoh” merupakan program *sharing session* dari pihak yang *knowledgable*, berperan aktif anti korupsi, berpengalaman dan memiliki dan selalu aktif dalam menyuarakan anti korupsi dan melakukan terobosan dalam melaksanakan program pencegahan korupsi.

Tujuan Program:

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan membangun *networking*. Peningkatan kemampuan dilakukan melalui *sharing session* oleh pihak *knowledgable* dan memiliki pengalaman yang memadai tentang anti korupsi. Pembangunan *networking* ditujukan bagi komunitas untuk memperluas jaringan mereka sehingga dapat melibatkan pihak tersebut dalam kegiatan anti korupsi.

Target Peserta:

Komunitas dan Pemerintah Daerah.

Outcome Program:

Meningkatkan pengetahuan komunitas mengenai anti korupsi, dan membangun *networking* antara komunitas dengan pihak terkait.

Spirit Program: CULTIVATE

Deskripsi Program: Program "Sertifikasi Profesi KPK di Bidang Anti Korupsi" adalah program sertifikasi yang diberikan kepada pihak tertentu yang sudah melewati kursus yang didesain oleh KPK. Sertifikasi ini untuk melegitimasi kapasitas dan keahlian dalam bidang anti korupsi.

Tujuan Program: Program ini bertujuan untuk memberikan sertifikasi profesi di bidang anti korupsi bagi individu yang memiliki potensi untuk berkembang.

Target Peserta: Anggota Komunitas.

Outcome Program: Meningkatkan kompetensi dan melahirkan professional handal dalam bidang anti korupsi.

Ilustrasi Program Pengembangan

“Sertifikasi Profesi KPK di Bidang Anti Korupsi”

Worksheet Program Pengembangan

Deskripsi
Nama Program
<i>Spirit</i> Program
Deskripsi Program
Tujuan Program
Target Peserta
<i>Outcome</i> Program

Kontributor

1. Komisi Pemberantasan Korupsi
2. Inspektorat Kab. Indragiri Hulu
3. Inspektorat Kota Denpasar
4. Inspektorat Kab. Lebak
5. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Riau
6. Manikaya Kauci Bali
7. Jatijagat Kampung Puisi Bali
8. Nalar Pandeglang
9. Rumah Integritas Gorontalo
10. LAKPESDAM PBNU
11. KOMPAK (Komando Aksi Mahasiswa dan Pemuda Anti Korupsi)
12. ICW (Indonesia Corruption Watch)
13. MAK (Madrasah Antikorupsi)
14. SPAK (Saya Perempuan Anti Korupsi)
15. Transparency International Indonesia
16. GIZ (Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit)
17. KOSMIK UI (Komunitas Mahasiswa Anti Korupsi UI)
18. SPEAK (Spealisasi Anti Korupsi) STAN
19. FLAC (Future Leader For Anti Corruption) Indonesia
20. Beneran Indonesia
21. AMAN (Aliansi Masyarakat Adat Nusantara)
22. KOPEL (Komite Pemantau Legislatif) Makassar
23. YKPM (Yayasan Pengkajian Pemberdayaan Masyarakat) Makassar
24. MCW (Malang Corruption Watch)
25. LML (Lembaga Mitra Lingkungan) Maluku Utara
26. Pelopor Muda Medan
27. Perkumpulan Pikul - Lingkar Belajar Komunitas Bervisi (PIKUL) NTT
28. FITRA (Forum Indonesia Untuk Transparansi Anggaran) Riau
29. PATTIRO (Pusat Telaah dan Informasi Regional) Semarang
30. ketjilbergerak Yogyakarta
31. Jaringan Radio Komunitas Indonesia
32. WVI (Wahana Visi Indonesia)
33. PUKAT (Pusat Kajian Anti Korupsi) Fakultas Hukum UGM

